

ABSTRACT

SRI FATMAWATY UMAR. Implementation of Road Infrastructure Development in Bulota Village, Limboto Sub-district, Gorontalo Regency. Supervised by APRIS ARA TILOME, as the first supervisor and MUH. FIRYAL AKBAR, as the second supervisor.

This research aims to determine how to implement Road Infrastructure Development in Bulota Village, Limboto Sub-district, Gorontalo Regency. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type. The research result shows that the organization has been following the rules where the PUPR Office of Gorontalo Regency conducts a suitable contractor recruitment mechanism. However, during the implementation of road construction activities, the work contract did not run as agreed upon, leading to the work contract's termination against the contractor. Then it was also found that the work supervision carried out needed to be improved, where the PUPR Office in the implementation of supervision has referred a third party to do so. However, the implementation of supervision by the third party did not run as expected, so in its implementation, it produced work that needed to follow the existing agreement.

Keywords: *Implementation, Road Infrastructure, Development*

ABSTRAK

SRI FATMAWATY UMAR. Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Dibawah bimbingan APRIS ARA TILOME, sebagai pembimbing 1 dan MUH. FIRYAL AKBAR, sebagai pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian didapat bahwa pengorganisasian yang dilakukan telah sesuai dengan aturannya, dimana Dinas PUPR Kabupaten Gorontalo melakukan mekanisme perekrutan kontraktor dengan baik. Namun pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan tidak berjalan sebagaimana kontrek kerja yang telah disepakati yang hal ini menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja terhadap kontraktor. Kemudian juga didapatkan bahwa pengawasan pekerjaan yang dilakukan terlalu kurang. Dimana pihak Dinas PUPR dalam pelaksanaan pengawasan telah menunjuk pihak ketiga untuk melakukannya. Namun pelaksanaan pengawasan oleh pihak ketiga tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan sehingga dalam pelaksanaannya menghasilkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kesepakatan yang ada.

Kata Kunci: *Implementasi, Infrastruktur Jalan, Pembangunan.*